

PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK

KATEGORI : PELAYANAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT
JUDUL : PELAYANAN PERIZINAN KELILING YANG SIMPEL DAN PASTI
(Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Elektronik) &
(PASangan Tim Perizinan)

RINGKASAN PROPOSAL

A. ANALISIS MASALAH

- ✓ Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inovasi pelayanan publik ini ?

Penyelenggaraan pelayanan perizinan merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban yang didalamnya melayani 23 jenis perizinan secara terpadu. Pelayanan perizinan yang dilaksanakan sampai akhir tahun 2016 bersifat “terima bola” dimana masyarakat sebagai pemohon izin harus datang ke kantor guna mendapatkan informasi terkait kepengurusan perizinan. Penataan, pemrosesan dan inventarisasi data masih bersifat manual karena belum memanfaatkan perangkat dengan maksimal serta kerjasama aparatur yang harus memiliki manajemen lebih baik secara proses alur pekerjaan. Keengganan masyarakat untuk sadar perizinan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan karena ketidaktahuan informasi terkait pelayanan perizinan tersebut.

B. PENDEKATAN STRATEGIS

- ✓ Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inovasi pelayanan publik ini telah memecahkan masalah tersebut?

Dengan dilaksanakan kegiatan tahun 2017 yang dikemas dalam konsep yang inovatif dan kreatif sehingga mampu meningkatkan produktivitas serta target sasaran kinerja dari Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban dari sektor penyelenggaraan pelayanan perizinan yang cepat, tepat, transparan dan pasti. Melalui kegiatan pelayanan perizinan keliling yang dilaksanakan di 20 kecamatan se-kabupaten Tuban yang mengusung konsep “jemput bola” telah mampu menjadikan pelayanan prima dan responsive kepada masyarakat. Dibantu kegiatan pemantauan dan pengendalian perizinan yang didalamnya terdapat tim saber peti (sapu bersih pengusaha tanpa izin) yang akan mejadi ‘marketing’ perizinan secara terjadwal beriringan dengan pelayanan perizinan keliling. Serta dalam pemutakhiran data

penyelenggaraan pelayanan perizinan telah diwadahi oleh Simppel (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Elektronik) yang mampu melaksanakan proses perizinan secara online dan terpusat sehingga menjadikan kolaborasi kinerja yang sinergi khususnya bagi perizinan keliling.

- ✓ Dalam hal apa inovasi pelayanan publik ini kreatif dan inovatif?

Dengan mengusung konsep “jemput bola” dalam pola pelayanan perizinan keliling, akan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat terkait pelayanan perizinan instan (langsung jadi) serta dalam memberikan pengetahuan akan pentingnya dokumen perizinan yang wajib dimiliki. Berkolaborasi dengan Tim Pemantauan dan Pengendalian yang siap menyisir pengusaha tanpa izin untuk segera memanfaatkan pelayanan perizinan keliling dalam kepengurusan perizinan. Serta disupport oleh teknologi informasi dalam mensukseskan pelayanan tersebut tanpa terkendala jarak antar kecamatan.

C. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

- ✓ Bagaimana strategi pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini?

1. *Diawali dengan terselesaikannya kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Perizinan tahun 2016, yang secara resmi sejak 1 Januari 2017 aplikasi mulai digunakan dalam rangka pendaftaran, pemrosesan perizinan dan perizinan online berbasis aplikasi.*
2. *Dengan hadirnya kegiatan baru di tahun 2017 yaitu kegiatan Pelayanan Perizinan Keliling memberikan kesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat terkait perizinan usaha dan non usaha dengan melaksanakan pelayanan keliling di 20 kecamatan se-Kabupaten Tuban.*
3. *Dilanjutkannya kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Perizinan di tahun 2017 melengkapi capaian sasaran kinerja OPD yang pada saat ini dilaksanakan secara terjadwal beriringan dengan pelayanan perizinan keliling, yang memiliki tugas untuk mencari pengusaha tanpa izin selanjutnya diberikan informasi terkait pentingnya dokumen perizinan dan fasilitas kemudahan pada pelayanan perizinan keliling.*
4. *Akhirnya dengan pasangan Tim dari kegiatan pelayanan perizinan keliling dan Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Perizinan yang dipersenjatai dengan Aplikasi Simppel telah mampu meningkatkan produktivitas kinerja OPD serta memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam kepengurusan perizinan usaha dan non usaha.*

- ✓ Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

1. *PNS pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kab. Tuban*
2. *Pemerintah Kecamatan se-kabupaten Tuban*

3. *Praktisi IT sebagai pengembang aplikasi*
4. *Pengusaha dan masyarakat sebagai pemohon dan penerima informasi perizinan*

- ✓ Sumber daya apa yang digunakan untuk inovasi pelayanan publik ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?

Sebagai pembiayaan dari 3 (tiga) kegiatan tersebut telah dianggarkan secara rutin pada APBD Kabupaten Tuban.

- ✓ Apa saja keluaran (output) yang paling berhasil?
 1. *Pelayanan Perizinan Keliling dapat menerbitkan beberapa jenis izin tanpa pertimbangan teknis secara instan (langsung jadi).*
 2. *Pemantauan dan Pengendalian perizinan telah terbukti efektif dalam penjarangan/pendataan pengusaha tanpa izin.*
 3. *Aplikasi Simppel telah dijadikan aplikasi pemroses perizinan di kantor ataupun saat perizinan keliling dengan memanfaatkan jaringan internet.*
 4. *Hasil dari penjarangan/pendataan pengusaha tanpa izin telah berhasil mendorong pengusaha untuk melakukan kepengurusan perizinan khususnya kemudahan di layanan perizinan keliling.*

- ✓ Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi pelayanan publik ini?

Melalui Program dan Pelaporan, evaluasi dilaksanakan per-tribulan untuk mengetahui perkembangan dalam setiap pelayanan perizinan sehingga dapat dilakukan pembenahan guna efektifitas kegiatan untuk lebih baik lagi.

- ✓ Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?
 1. *Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui informasi terkait adanya pelayanan perizinan keliling guna memudahkan pengurusan perizinan.*
Solusi : Pemerintah Kecamatan secara rutin telah menyampaikan perihal pelayanan perizinan keliling secara tertulis ataupun disetiap pertemuan/rapat yang mengundang elemen dari desa.
 2. *Infrastruktur jaringan internet di kecamatan yang masih terbatas khususnya untuk mengakses aplikasi Simppel secara online.*
Solusi : Pemerintah Kecamatan harus memperbaiki infrastruktur jaringan internet dengan berkoordinasi dengan penyedia jasa layanan internet mengingat pentingnya internet bagi pemerintahan dan masyarakat pada khususnya. Pelayanan Perizinan Keliling memanfaatkan jaringan internet portable (operator seluler) sebagai koneksi cadangan.

3. *Penjaringan dan pendataan pengusaha tanpa izin belum sepenuhnya menjangkau semua lapisan masyarakat karena keterbatasan data dan informasi diwilayah tersebut.*

Solusi : Tim Pemantauan dan pengendalian telah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan guna memperoleh informasi lebih banyak terhadap pengusaha tanpa izin di wilayah tersebut.

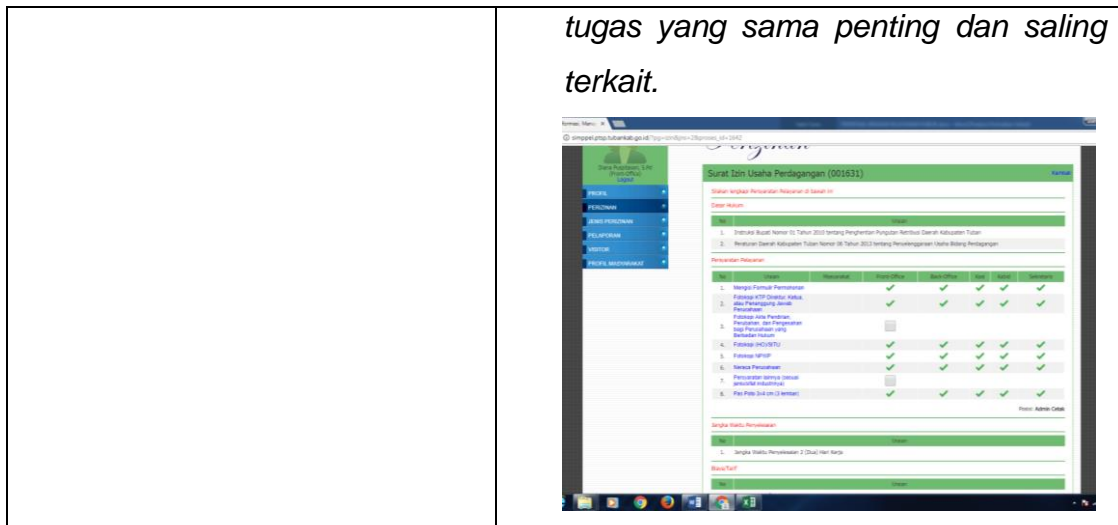
4. *Mobilitas dalam pelayanan perizinan keliling yang masih kurang memadai, yang idealnya memiliki kendaraan khusus untuk pelayanan perizinan keliling.*

Solusi : Telah diusulkan kepada Instansi terkait perihal permohonan kendaraan untuk pelayanan perizinan keliling.

D. DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH

- ✓ Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inovasi pelayanan publik ini?
 1. *Memberikan mekanisme pengurusan perizinan yang lebih cepat, mudah dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.*
 2. *Mendorong masyarakat untuk mentaati peraturan hukum khususnya terkait pentingnya memiliki dokumen perizinan.*
 3. *Teknologi Informasi berbentuk aplikasi yang digunakan bermanfaat baik untuk petugas maupun masyarakat dalam pengurusan perizinan.*
 4. *Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui retribusi perizinan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban.*
- ✓ Apa bedanya sebelum dan sesudah inovasi pelayanan publik ini dilaksanakan?

<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
<p>1. <i>Pelayanan hanya dilakukan di kantor</i></p>	<p>1. <i>Pelayanan dapat dilakukan di kecamatan se-Kabupaten Tuban secara terjadwal</i></p> 



E. KEBERLANJUTAN

- ✓ Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?

Bahwa dalam melaksanakan pelayanan perizinan keliling yang beriringan dengan pemantauan dan pengendalian sangat efektif dan terasa lebih dekat dengan masyarakat. Opini masyarakat yang menyebut bahwa mengurus izin itu sulit, lama dan mahal dapat terjawab disaat turun langsung kelapangan. Sehingga masyarakat menjadi paham tidak ada yang sulit dalam kepengurusan perizinan serta biaya yang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pentingnya dokumen perizinan yang harus dimiliki merupakan tolak ukur keberhasilan dari pada kegiatan usaha tersebut.

Pembelajaran yang didapat dalam inovasi pelayanan publik ini diantaranya adalah mengetahui keluhan masyarakat secara langsung, sehingga kedepannya dapat dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan. Harapannya kedepan Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kab. Tuban menjadi OPD yang memiliki pusat/sumber data perizinan yang lengkap yang dapat dipakai oleh berbagai sektor untuk memperoleh informasi khususnya dalam kontak bisnis pekerjaan. Dan pentingnya semua peran lapisan masyarakat dari tingkat desa, kecamatan dan kabupaten untuk ikut serta dalam memberikan kesadaran taat izin terhadap segala bentuk kegiatan yang dijalankan oleh masyarakat.

- ✓ Apakah inovasi pelayanan publik ini berkelanjutan dan direplikasi?

Inovasi pelayanan publik yang telah dijalankan saat ini telah didukung secara berkelanjutan dan akan terus dikembangkan untuk menjadi lebih baik lagi khususnya dari sektor anggaran, tupoksi kelembagaan dan peraturan yang berlaku. Anggaran yang telah direncanakan pada tahun 2018 telah di setujui sehingga telah jelas bahwa keberlanjutan dari inovasi ini akan terus dikembangkan.

Inovasi tersebut pada tahun 2018 akan dilakukan diseminasi khususnya dipelayanan pada tingkat pemerintah kecamatan melalui kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Perizinan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peran aktif pemerintah kecamatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan umum dibidang perizinan usaha, kedepannya pemerintah kecamatan sudah dapat memanfaatkan aplikasi Simppel dalam melayani perizinan usaha agar sinkronisasi data dapat dilaksanakan secara terpusat.

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TUBAN,**

ttd

TADJUDIN TEBYO, SH. MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19600827 198603 1 013